**BAB I**

**PENDAHULUAN**

1. **Pendahuluan**

Menulis merupakan suatu kegiatan kreatif dalam menggunakan bahasa lisan ke dalam bentuk bahasa tulis. Kemampuan menulis tentunya tidak dating begitu saja, tentunya membutuhkan banyak latihan untuk menghasilkan tulisan yang baik. Menulis membutuhkan proses pemindahan pemikiran ke dalam bentuk tulisan. Melalui tulisan, pembaca akan tertarik terhadap informasi yang diberikan oleh penulis. Dalam sebuah pembelajaran dapat diasumsikan bahwa tulisan merupakan perwujudan pemahaman dan persiapan siswa terhadap berbagai hal yang diperoleh selama proses pembelajaran termasuk juga dalam pembelajaranBahasa dan Sastra.

Menurut Semi (2007:14) menulis merupakan suatu proses kreatif memindahkan gagasan ke dalam lambang-lambang tulisan. Sementara Kusmana (2014:16) berpendapat menulis merupakan aktivitas produktif. Untuk menghasilkan tulisan yang baik, penulisan harus menguasai secara keseluruhan semua ide dalam pikiran yang akan ditulis dan mendapatkan beberapa cara untuk mengorganisakan ide tersebut menurut struktur yang tepat. Dari pendapat di atas dapat disimpulkan menulis merupakan kegiatan menuangkan gagasan, ide, pendapat yang akan disampaikan kepada orang lain melalui bahasa tulis untuk dipahami secara tepat.

Salah satu materi bahasa Indonesia di Sekolah Menengah Pertama (SMP) yakni menulis puisi. Pada kurikulum 2013 edisi revisi 2016 pembelajaran menulis puisi terdapat pada KD 4.8 Menyajikan gagasan, perasaan dan pendapat dalam bentuk teks puisi secara tulis/lisan dengan memperhatikan unsur unsur pembangunan puisi.

Pembelajaran menulis puisi merupakan kompetensi dasar yang harus dimiliki oleh siswa kelas VIII, namun kenyataannya di sekolah masih banyak yang belum mampu menulis puisi. Ketidakmampuan siswa dalam menulis puisi di antaranya siswa mengalami kesulitan dalam menulis puisi karena kurang memiliki minat untuk menulis, tidak adanya ketertarikan siswa dalam pelajaran Bahasa Indonesia khususnya menulis puisi karena cara penyampaian guru kurang menarik, dan proses pembelajarannya monoton. Keterampilan menulis puisi perlu ditanamkan kepada siswa sejak dini, sehingga mereka mempunyai kemampuan untuk menulis puisi dengan baik. Pembelajaran menulis puisi bertujuan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis karya sastra, khususnya puisi.

Berdasarkan informasi awal yang peneliti dapatkan, sebagian siswa di SMP N 14 Batanghari dihadapkan pada persoalan yang berhubungan dengan kegiatan menulis terutama dalam menulis puisi. Sebagian siswa kurang berninat pada pembelajaran menulis puisi. Ada pula siswa menganggap pembelajaran menulis puisi adalah pembelajaran yang sangat sulit sehingga ia mencontoh puisi milik temannya dengan merubah rubah sedikit isinya. Misalnya puisi yang ia contoh tema ibu, siswa tersebut hanya menggantinya dengan ayah.

Alasan Peneliti memilih SMP Negeri 14 Batanghari sebagai tempat penelitian karena ini pertama kalinya diadakan penelitian mengenai kemampuan menulis puisi. Penetapan siswa kelas VIII A untuk penelitian ini antara lain karena pelajaran menulis puisi masuk ke dalam materi kelas VIII yang terdapat di kompetensi dasar 4.8 yakni, menyajikan gagasan, perasaan, dan pendapat dalam bentuk teks puisi secara tulis/lisan dengan memperhatikan unsur-unsur pembangun puisi.

Sesuai uraian di atas maka peneliti memilih SMP Negeri 14 Batanghari sebagai tempat penelitian, dengan judul “Kemampuan Menulis Puisi siswa kelas VIII A SMP Negeri 14 Batanghari Tahun Pelajaran 2017/2018”.

1. **Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana Kemampuan menulis Puisi Siswa Kelas VIII A SMP Negeri 14 Batanghari Tahun Pelajaran 2017/2018?”

1. **Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan, maka tujuan dalam penelitian ini adalah “Mendeskripsikan Kemampuan menulis Puisi Siswa Kelas VIII A SMP Negeri 14 Batanghari Tahun Pelajaran 2017/2018”

1. **Manfaan Penelitian**

Penelitian ini memiliki dua manfaat yaitu manfaat secara teoritis dan manfaat secara praktis.

1. Manfaat Teoretis

Secara teoretis penelitian ini bermanfaat sebagai sumbangan pemikiran dan dapat menjadi acuan dalam menulis puisi

1. Manfaat Praktis
2. Bagi penulis, dapat memberikan sumbangan, pengalaman, dan menambah ilmu pengetahuan yang dimilikinya.
3. Bagi guru, hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai bahan pertimbangan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam pembelajaran menulis puisi.
4. Bagi siswa, dapat meningkatkan kualitas belajar khususnya dalam menulis pusi
5. Bagi peneliti lainnya, agar menjadikan penelitian ini sebagai acuan dalam melakukan penelitian lain.